

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai diversitas fauna invertebrata pada akar mangrove di Pulau Sirandah, Kota Padang, Sumatera Barat, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Diperoleh 21 genus fauna yang terdiri atas kelas Crustacea (2 genera), kelas Gastropoda (8 genera), kelas Insecta (5 genera), dan kelas Arachnida (6 genera). Kelimpahan genus tertinggi yaitu *Littorina* 109 individu (36,33 ind/pohon) pada akar pohon *Barringtonia asiatica* sedangkan kelimpahan genus terendah yaitu *Araneus*, *Pardosa*, *Comptonotus* pada akar pohon *Hibiscus tiliaceus*, dan *Neotrombicula* pada akar pohon *Pongamia pinnata* dengan masing-masing sebesar 1 individu (0,33 ind/pohon). Kelimpahan relatif yang tertinggi didapatkan pada lokasi pohon mangrove *Pongamia pinnata* dari genus *Acetes* dengan 43,38%, diikuti pada pohon *Barringtonia asiatica* dari genus *Littorina* dengan 43,25%, pada pohon *Hibiscus tiliaceus* dari genus *Oecophylla* 37,80 %.
2. Keanekaragaman fauna pada akar mangrove di Pulau Sirandah tergolong sedang ($H' = 1,573-1,942$), keseragaman sedang namun labil ($E = 0,656-0,757$), dan dominansi yang rendah ($C = 0,231-0,258$) serta nilai kesamaan komposisi genus fauna yang rendah ($IS = \leq 50\%$).

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pola sebaran dan distribusi vertikal fauna pada mangrove agar diperoleh informasi yang lebih rinci mengenai fauna pada ekosistem mangrove di Pulau Sirandah, Kota Padang.

